# Abstrak

Efisiensi waktu pendaratan ikan berkaitan dengan keseluruhan aktifitas yang berhubungan dengan pendaratan hasil penangkapan. Efisiensi merupakan aspek penting dalam pembongkaran hasil tangkapan dengan tujuan untuk menjaga kualitas dan kesegaran ikan. Tingkat manajemen waktu pada aktivitas pendaratan ikan merupakan upaya untuk mempertahankan kondisi mutu dan kesegaran ikan yang berkualitas untuk konsumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi waktu pendaratan hasil tangkapan bagan perahu serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi waktu hasil tangkapan bagan perahu di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sibolga Tapanuli Tengah Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan unit analisis kapal bagan perahu yang mendaratkan hasil tangkapan di PPN Sibolga selama kurang 1 bulan penelitian dilaksanakan. Jumlah total unit analisis sebanyak 14 kapal bagan perahu. Responden pada penelitian ini adalah pelaku bongkar sebanyak 177 orang, yang ditetapkan secara sensus dari 14 kapal bagan perahu. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh, rata-rata tingkat efisiensi waktu pendaratan hasil tangkapan bagan perahu sebesar 82.79%. Hasil analisis regresi linear didapatkan nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0.967 yang artinya sebesar 97,70% tingkat efisiensi waktu pendaratan hasil tangkapan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas: jumlah hasil tangkapan, jumlah pelaku bongkar, umur pelaku bongkar, ukuran GT kapal, pengalaman pelaku bongkar, dan waktu terbuang, sedangkan sisanya 2,30% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model analisis. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diperoleh terdapat 4 (empat) variabel yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat efisiensi waktu pendaratan hasil tangapan, yaitu: jumlah hasil tangkapan, jumlah pelaku bongkar umur pelaku bongkar dan waktu terbuang.